

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU HURUF BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA ANAK KELOMPOK B DI RA DARUL ACHWAN

Baiq Salsabila Wibawa¹, Fahrudin², Aulia Dwi Amalina Wahab³
Universitas Mataram

*e-mail: baiqsalsabila32@gmail.com¹, fahrudin.fkip@unram.ac.id², auliawahab@unram.ac.id³

Riwayat Artikel

Diterima: Agustus 2026

Publikasi: Agustus 2026

Kata Kunci:

Kartu Huruf Bergambar,
Kemampuan Membaca

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan pembelajaran berbasis permainan edukatif dengan media kartu huruf bergambar terhadap kemampuan membaca anak kelompok B di RA Darul Achwan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca anak setelah diberikan perlakuan, dengan nilai t sebesar 10,346 dan probabilitas Sig. (2-tailed) = 0,016 < 0,05, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari kegiatan pembelajaran berbasis permainan edukatif dengan media kartu huruf bergambar terhadap kemampuan membaca anak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media kartu huruf bergambar efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B di RA Darul Achwan.

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of educational game-based learning activities using illustrated letter cards on the reading skills of Group B children at RA Darul Achwan. The results showed an improvement in the children's reading skills following the intervention, with a t -value of 10.346 and a Sig. (2-tailed) probability of 0.016 (< 0.05), indicating a significant effect of the educational game-based learning activities using illustrated letter cards on the children's reading skills. Thus, it can be concluded that the use of illustrated letter cards is effective in enhancing the reading skills of Group B children at RA Darul Achwan.

Keywords:

Illustrated Letter Cards, Reading
Skills

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan manusia untuk dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Oleh karena itu pelaksanaan pendidikan perlu mendapatkan perhatian agar dapat berjalan optimal, terutama pendidikan untuk anak usia dini (Fahitah, 2021). Undang-undang Sisdiknas tahun 2003 pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai pada usia enam tahun yang dilakukan dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Saputra, 2018)

Menurut Kusbudiah (2014) Anak Usia Dini yang sudah dapat sekolah baik di PAUD formal maupun informal dalam perkembangan kemampuan dan kecerdasannya dibantu oleh guru. Salah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur formal adalah Taman Kanak-kanak. Salah satu perkembangan yang perlu distimulasi pada anak adalah perkembangan bahasa. Berdasarkan Permendikbud Nomor 137 tahun 2014 aspek pengembangan yang harus dijadikan pembelajaran di PAUD adalah aspek agama dan moral, kognitif, fisik-motorik, sosial-emosional, seni dan bahasa. Menurut Santrock (2007) bahasa adalah suatu bentuk komunikasi baik itu lisan, tertulis atau isyarat yang berdasarkan pada suatu sistem dari simbol-simbol (Amalia dkk, 2019).

Perkembangan bahasa adalah kemampuan dasar anak untuk menjalin komunikasi (Amseke dkk, 2021). Sementara itu, Sari dkk, (2020) menuliskan bahasa sebagai sistem simbol yang digunakan untuk berkomunikasi termasuk kreativitas dan sistem aturan. Oleh karena itu, bahasa

mempunyai peran yang sangat penting dalam perkembangan intelektual, perkembangan sosial dan perkembangan emosional anak yang turut mempengaruhi keberhasilan seorang anak dalam mempelajari berbagai disiplin ilmu. Salah satu cara mengembangkan kemampuan berbahasa pada AUD ialah membaca. Membaca adalah kemampuan dasar yang penting bagi anak untuk dapat memasuki jenjang sekolah dasar (Anjelina, R. Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis, kemampuan membaca anak kelompok B di RA Darul Achwan masih tergolong rendah. Sebagian besar anak masih belum bisa mengenali dan menyebut huruf dengan simbol yang melambangkannya, dan juga masih belum bisa membaca kata sederhana. Anak-anak di sekolah tersebut masih kurang berminat dan kurang bersemangat dalam belajar membaca permulaan karena media yang digunakan di sekolah kurang menarik sehingga kurang merangsang atau menarik perhatian anak untuk belajar huruf atau membaca permulaan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh media kartu huruf bergambar terhadap kemampuan membaca anak kelompok B. Penelitian ini menggunakan desain *pre-eksperimental* dengan pengukuran *pretest* dan *posttest*. Pengukuran pertama (*pretest*) dilakukan untuk melihat kondisi sampel sebelum diberikan perlakuan, yaitu kemampuan membaca anak kelompok B sebelum digunakan media kartu huruf bergambar dan pengukuran kedua (*posttest*) dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca anak kelompok B setelah digunakan media kartu huruf bergambar.

Penelitian ini dilakukan di RA Darul Achwan. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas B RA Darul Achwan dengan jumlah 12 anak. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh atau total sampling. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel seluruh jumlah populasi yaitu seluruh siswa kelas B di RA Darul Achwan yang berjumlah 12 anak. Adapun untuk teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Hasil *pre-test* yang telah dilakukan pada kelompok B merupakan hasil perkembangan bahasa anak. Hasil *pre-test* Kemampuan membaca anak kelompok B RA Darul Achwan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Data Deskriptif Kemampuan Membaca *Pre-test*

	N	Min	Max	Mean	Standar Deviasi
Kemampuan Membaca	12	51	62	56.92	3.630

Berdasarkan tabel diperoleh bahwa pada kelompok B RA Darul Achwan pada perkembangan kemampuan membaca anak dengan jumlah siswa 12 anak, memperoleh skor terendah sebanyak 51, skor tertinggi sebanyak 62, nilai rata-rata sebanyak 56.92 dan standar deviasi sebanyak 3.630.

Hasil *post-test* yang telah dilakukan pada kelompok B merupakan hasil perkembangan bahasa anak. Hasil *post-test* Kemampuan membaca anak kelompok B RA Darul Achwan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Data Deskriptif Kemampuan Membaca *Post-test*

	N	Min	Max	Mean	Standar Deviasi
Kemampuan Membaca	12	58	68	64.54	3.872

Berdasarkan tabel diperoleh bahwa pada kelompok B RA Darul Achwan pada perkembangan kemampuan membaca anak dengan jumlah siswa 12 anak, memperoleh skor terendah sebanyak 58, skor tertinggi sebanyak 68, nilai rata-rata sebanyak 64.54 dan standar deviasi sebanyak 3.872.

B. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan kegiatan pembelajaran berbasis permainan edukatif dengan media kartu huruf bergambar terhadap kemampuan membaca anak kelompok B di RA Darul Achwan. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa kegiatan pembelajaran tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca anak.

Sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*), kemampuan membaca anak masih berada pada tahap perkembangan yang belum optimal. Hal ini terlihat dari hasil analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa dari 12 anak diperoleh skor terendah sebesar 51 dan skor tertinggi sebesar 62, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 56,92 dan standar deviasi sebesar 3,630. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak masih mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, membedakan huruf kapital dan huruf kecil, serta menghubungkan huruf dengan bunyi dan kata sederhana (Wahyuni, 2022).

Jika ditinjau berdasarkan indikator penilaian, pada tahap *pre-test* masih banyak anak yang berada pada kategori Belum Berkembang (BB) dan Mulai Berkembang (MB). Anak belum mampu secara konsisten mengenali huruf, menyusun huruf menjadi suku kata, serta membaca kata sederhana. Selain itu, kemampuan anak dalam mengidentifikasi bunyi awal kata dan mengenali posisi huruf dalam kata (awal, tengah, akhir) juga masih rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan keaksaraan awal anak masih memerlukan stimulasi yang tepat melalui pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini (Sari, 2022).

Setelah diberikan perlakuan berupa kegiatan pembelajaran berbasis permainan edukatif dengan menggunakan media kartu huruf bergambar, kemampuan membaca anak mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil *post-test* menunjukkan skor terendah sebesar 58 dan skor tertinggi sebesar 68, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 64,54 dan standar deviasi sebesar 3,872. Peningkatan nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang diberikan mampu meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B di RA Darul Achwan.

Peningkatan kemampuan anak dalam mengenali huruf dan membaca terlihat dari berbagai indikator penilaian. Anak-anak kini lebih mampu mengenali huruf kapital dan huruf kecil, memahami perbedaan bentuk huruf, serta menghubungkan gambar dengan huruf vokal dan konsonan yang tepat. Mereka juga mulai dapat menyusun huruf menjadi suku kata dan membaca kata sederhana yang berkaitan dengan gambar, seperti nama buah dan binatang. Selain itu, kemampuan anak dalam mengucapkan huruf dan mengidentifikasi bunyi awal kata juga menunjukkan kemajuan yang signifikan.

Keberhasilan ini dihasilkan dari penggunaan media kartu huruf bergambar yang konkret, menarik, dan relevan dengan dunia anak. Pendekatan bermain sambil belajar membuat anak lebih aktif, antusias, dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Aktivitas seperti menyusun huruf, mencocokkan gambar, dan membaca kata sederhana memberikan pengalaman belajar yang berarti bagi anak-anak.

Berdasarkan hasil uji prasyarat, penelitian ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen. Setelah itu, dilakukan uji hipotesis menggunakan *Paired Sample t-Test*, yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,016 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*, sehingga hipotesis penelitian dapat diterima.

4. PENUTUP

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf bergambar dalam kegiatan pembelajaran yang berbasis permainan edukatif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca anak kelompok B di RA Darul Achwan. Media ini terbukti efektif dalam membantu anak-anak mengenal huruf, memahami bunyi, serta membaca kata-kata sederhana dengan cara yang menyenangkan dan bermakna. Penggunaan media kartu huruf bergambar dalam kegiatan pembelajaran berbasis permainan edukatif dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam mengembangkan kemampuan membaca anak usia dini, khususnya pada tahap keaksaraan awal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, E. R., Rahmawati, A., & Farida, S. (2019). Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dengan Metode bercerita. *Ikhac*, 1(1), 1–12.
<https://doi.org/10.31219/osf.io/kr5fw>
- Anjelina, R., Sriwarthini, N. L. P. N., & Rachmayani, I. (2024). *Pengembangan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Anak Kelompok B di TK Dharma Wanita Aik Mual*. 09(2), 601-611.
- Fahitah, Itah & Watini, Sri. (2021). PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 5, No 1, Oktober 2021. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 23–34.
<https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i02.7603>
- Saputra, A. (2018). Pendidikan Anak pada Usia Dini. *At-Ta'dib : Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 192–209.
- Sari, N. (2022). Pengaruh media kartu bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3120–3128.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2123>
- Wahyuni, S. (2021). Enhancing early literacy skills through letter card media in kindergarten students. *Early Childhood Education Journal*, 49(5), 789–798.
<https://doi.org/10.1007/s10643-021-01145-2>